

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Waktu penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di Kampung Janaka Desa Jaya Mekar Kecamatan Jiput Pandeglang Banten. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan januari-april tahun 2021

B. Gambaran umum penelitian di Kp Janaka

Kampung Janaka berada di Desa Jaya Mekar Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang.

Kampung Janaka terdiri dari 2 RT 1 RW, penulis akan melakukan penelitian dari 2 RT tersebut. Sarana dan prasarana yang terletak di Kampung Janaka ada Sekolah Dasar (SD) , Masjid, dan Majelis Taklim (tempat pengajian ibu-ibu dan anak-anak). Adapun profil, visi misi, dan program kerja yang di gunakan di posyandu kampung Janaka tersebut mengikuti arahan dari aparaturn pemerintah desa.

1. Letak dan Geografis Kampung Janaka

Secara geografis Desa Jaya Mekar berada di kaki gunung Asepun merupakan wilayah datar yang terdiri dari 7 kampung, yaitu Kampung Janaka, Kampung Kadu Salak, Kampung Kebon Kopi, Kampung Kadu Tundun, Kampung cibalado, Kampung Kadu Hejo dan Kampung Pasir Ceri.

Desa Jaya Mekar mempunyai batas administratif sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa jiput
- b. Sebelah Selatan : Desa Salapraya
- c. Sebelah Barat : Desa Sikulan
- d. Sebelah Timur : Desa Sukanagara

2. Jumlah Penduduk dan Sumber Mata Pencaharian

Potensi dan sumber daya manusia yang ada di Kampung Janaka termasuk jumlah paling sedikit dibandingkan dengan Kampung lain yang ada di Desa Jaya Mekar. Sebagaimana penulis sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Kampung Janaka Desa Jaya Mekar

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Kepala Keluarga	192 jiwa/orang
2	Laki-laki	371 jiwa/orang
3	Perempuan	362 jiwa /orang

Sumber: Data Kependudukan Kampung Janaka

Berdasarkan data pada tabel di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jumlah penduduk perempuan sebanyak 362 orang, sedangkan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 371 orang dengan berbagai macam karakteristik dan mata pencaharian. Karakteristik masyarakat di Kampung Janaka dapat dijelaskan berdasarkan dari sumber mata pencaharian. Mayoritas penduduk Kampung Janaka bekerja sebagai pedagang dan sebagian lagi ada yang bekerja sebagai buruh dan pegawai negeri. Kondisi yang demikian menunjukkan bahwa masyarakat pedesaan memiliki sifat yang heterogen atau beragam. Secara umum dalam hal ini juga masyarakat pedesaan mempunyai tingkat kelas yang terwujud pada stratifikasi sosial. Perbedaan mata pencaharian menjadi bagian dari stratifikasi sosial tersebut.

3. Tingkat Pendidikan Penduduk Kampung Janaka

Latar belakang pendidikan masyarakat yang tinggal di Kampung Janaka cukup berbeda-beda mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat starta 1 atau sarjana. Berikut penulis sajikan dalam bentuk tabel tingkat pendidikan penduduk Kampung Janaka.

Tabel 3.2

Tingkat Pendidikan Penduduk Kampung Janaka Desa Jaya Mekar

No	Jenjang pendidikan	Jumlah	presentase
1	SD	19 orang	2 %
2	SMP	115 orang	15 %
3	SMA	510 orang	70%
4	S-1	99 orang	13 %

Sumber: Data Kepala Kampung Janaka Desa Jaya Mekar

Tingkat pendidikan lulusan SD sebesar 2 %, SMP 15%, SMA 70%, dan sarjana 13%. Dilihat dari tingkat pendidikannya masyarakat Kampung Janaka rata-rata sudah sampai SMA, dengan situasi dan kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa Kampung Janaka mempunyai tingkat kompleksitas dari sisi pendidikannya dan hal ini juga merupakan sebuah kemajuan sosial yang terjadi, dimana terdapat masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi hingga rendah.

C. Posyandu di Kampung Janaka

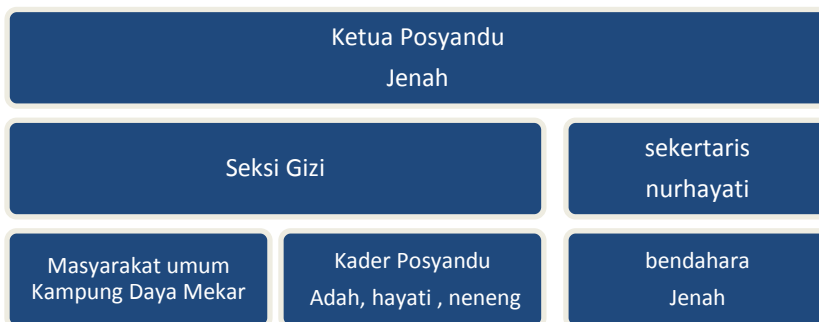
Posyandu mawar merupakan salah satu posyandu yang ada di Desa Jaya mekar sebagai bentuk penyelenggaraan jaminan kesehatan kepada ibu dan balita. Adapun visi dan misi posyandu mawar sebagai berikut:

- a. Visi Posyandu mawar, yaitu menjadi perantara untuk pelayanan kesehatan keluarga (bayi, ibu dan anak balita) agar dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.
- b. Misi posyandu mawar, yaitu :
 - 1) Melaksanakan penimbangan bayi dan anak sebulan sekali agar dapat terpantau pertumbuhan dan perkembangannya.
 - 2) Melakukan kerja sama dengan puskesmas terdekat dalam usaha meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan anak balita.
 - 3) Mendukung dan membantu program Pemerintah dibidang kesehatan.
 - 4) Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia para kader posyandu.
- c. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Posyandu Di Lingkungan Kampung Janaka dalam merekrut anggota posyandu di lingkungan Kampung Janaka sebagai berikut:

Tabel 3.3

Struktur Organisasi Posyand Kampung Janaka Desa Janaka



Sumber: Profil Posyandu Kampung Janaka

Berdasarkan bagan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan posyandu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada Ibu dan Balita sangat membantu dalam mencegah angka kematian ibu, angka kematian anak dan angka kematian balita sehingga struktur organisasi posyandu Kampung Janaka harus terintegrasi dengan seluruh masyarakat (bukan kader). Dalam merekrut kader posyandu di Kampung Janaka terdapat beberapa kriteria, yaitu antara lain: Dapat membaca dan menulis, berjiwa sosial dan mau bekerja secara relawan, mengetahui adat istiadat dan kebiasaan masyarakat, mempunyai waktu yang cukup, bertempat tinggal di wilayah posyandu, berpenampilan ramah dan simpatik serta diterima oleh masyarakat setempat.